

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja panitia pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*e-Procurement*) dan untuk menilai secara jelas kinerja panitia pengadaan khususnya pada proses evaluasi dokumen penawaran sampai dengan pengumuman pemenang lelang pengadaan barang dan jasa secara elektronik Pemerintah Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yakni pendekatan kualitatif disertai dengan pendekatan kuantitatif. Strategi metode campuran yang digunakan yaitu strategi metode campuran sekuensial/bertahap. Strategi ini dilakukan dengan melakukan *interview* kualitatif terlebih dahulu untuk mendapatkan penjelasan-penjelasan yang memadai, lalu diikuti dengan metode survei kuantitatif dengan sejumlah sampel. Penentuan Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, kuisisioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik ini digunakan untuk mengetahui mean, standar deviasi, minimum, maksimum, dan *range* yang merupakan data kuantitatif. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi data, analisa kasus negatif, dan menggunakan bahan referensi. Validitas konstruk juga digunakan dalam penelitian ini sebagai validitas kuisisioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja panitia pengadaan barang dan jasa Pemerintah Kota Surabaya pada tahap evaluasi dokumen penawaran sampai dengan pengumuman pemenang lelang adalah Baik dan memberikan hasil yang cukup maksimal bagi proses pengadaan di Pemerintah Kota Surabaya. Dimensi Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas Layanan yang menjadi Indikator Kinerja Panitia Pengadaan barang dan jasa pada tahap evaluasi dokumen penawaran sampai dengan pengumuman pemenang lelang secara keseluruhan dinilai baik oleh masyarakat/pengguna jasa. Hal ini menjadikan proses lelang semakin transparan, responsif dan akuntabel.

Kata Kunci : Kinerja, *E-Procurement*, Barang dan Jasa, Pemerintah

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the performance of electronic procurement (e-procurement) services and to assess performance of the procurement committee, especially in evaluation process of the offer document procurement until announcement to the winning bidder of electronic procurement Surabaya City Government.

This research used a mixed approach, which is accompanied by a qualitative approach to quantitative approach . Mixed methods strategy which used in this study is mixed methods sequential / staged . This strategy done by conducting qualitative interviews in advance to obtain adequate explanation , followed by a quantitative survey methods with a sample. Determination of informants in this research used purposive sampling technique. Data is collect by interviews, observations, questionnaires, and documentation study. Data analysis technique used triangulation of data collection techniques. The descriptive statistic is used as analysis statistic tools in this research. This statistic used to understanding the mean, deviation standards, minimum, maximum, and range which of those things are qualitative data. Validity of the data used, namely data triangulation, negative case analysis, and the use of reference materials. Either the construct validity had been used in this research as qualitative data validity.

The result of this research showed us that committee performance of goods and service procurement at the evaluation bidding document steps until announcement the winner is excellent and gave maximum result to procurement process at Surabaya City government. Dimension of Productivity, Quality of Service, Responsiveness, Responsibility, and Accountability are an indicator of committee performance of goods and service procurement at the evaluation bidding documents steps until announcement the winner, overall rated excellent by the public / service users. It makes the bidding process more transparent, responsive, and accountable.

Keywords: Performance, E-Procurement, Goods and Service, Government